

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

“Kompas Gramedia (KG) adalah salah satu perusahaan multi-industri yang berdiri sejak tahun 1963. Saat ini, Kompas Gramedia memiliki 8 pilar utama dalam menjalankan aktivitas bisnisnya yaitu, media, ritel dan penerbitan, perhotelan, manufaktur, penyelenggaraan event, edukasi, properti dan digital” (Kompas Gramedia, 2025). “Kompas Gramedia didirikan oleh P.K. Ojong dan Jakob Oetama, yang memulai perjalanan mereka dengan menerbitkan Majalah Intisari pada 17 Agustus 1963. Majalah ini mengusung tema ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, dengan tujuan membuka wawasan masyarakat Indonesia” (Wahyono, 2020).

“Setelah Majalah Intisari berhasil diterbitkan, atas usulan dari Panglima Angkatan Darat Letjen Achmad Yani, Ketua Partai Katolik yaitu Drs. Frans Seda menghubungi Jakob Oetama dan P.K Ojong untuk mendirikan sebuah Yayasan untuk menerbitkan surat kabar” (Ishadi, 2022). “Pada awalnya, Ojong dan Oetama menolak permintaan tersebut. Namun, keduanya kemudian sepakat dengan satu syarat yaitu surat kabar yang didirikan bukan berfungsi sebagai perpanjangan suara partai politik, melainkan berada di posisi yang netral dan mewakili seluruh golongan secara umum, serta berlandaskan semangat kemajemukan Indonesia” (Wahyono, 2020).

“Kesepakatan antara para pendiri akhirnya melahirkan sebuah lembaga bernama Yayasan Bentara Rakyat. Ketika Presiden Soekarno mengetahui bahwa Frans Seda berencana mendirikan sebuah surat kabar, Frans pun menyampaikan rencana tersebut secara langsung. Ia mengusulkan nama Bentara Rakyat sebagai nama koran. Namun, Presiden Soekarno memberikan masukan agar nama tersebut diganti menjadi “Kompas” yang menurutnya memiliki makna sebagai penunjuk arah dengan harapan media ini mampu memberikan pencerahan dan membimbing masyarakat ke arah yang benar.

Akhirnya, pada 28 Juni 1965, P.K. Ojong dan Jakob Oetama kembali menjalin bekerja sama dan secara resmi menerbitkan surat kabar yang kemudian diberi nama Kompas, yang kelak tumbuh menjadi salah satu media terkemuka di Indonesia” (Wahyono, 2020).

“Setelah berhasil mendirikan Kompas, pada tahun 1970, PT Gramedia Asri Media atau Gramedia Store didirikan. Pendirian Gramedia didasari oleh misi untuk berkontribusi dalam mencerdaskan serta menerangi kehidupan bangsa melalui penyebaran pengetahuan dan informasi (Kompas Gramedia, 2025). Selanjutnya, pada tahun 1971 didirikan Percetakan Gramedia, disusul dengan pendirian Radio Sonora pada 1972 yang memiliki arti suara merdu. Kemudian, pada tahun 1974, Gramedia Pustaka Utama mulai berdiri“ (Wahyono, 2020).

“Pada tahun 1978, Kompas menghadapi tantangan berat ketika sempat dibredel oleh pemerintah Orde Baru. Namun, berkat idealisme P.K. Ojong yang menolak campur tangan pemerintah, Kompas mampu kembali bangkit pada tahun 1980 dan pengelolaannya diteruskan oleh Jakob Oetama. Memasuki tahun 80-an, Kompas Gramedia mengalami pertumbuhan yang pesat, khususnya di bidang komunikasi. Ekspansi perusahaan terus berlanjut. Pada tahun 1981, lahir bisnis baru di bidang perhotelan yaitu Grahawita Santika. Kemudian pada tahun 1987, Kompas Gramedia meluncurkan Sriwijaya Post yang menjadi cikal bakal koran daerah” (Wahyono, 2020).

“Pada periode selanjutnya, berbagai unit bisnis baru lahir, seperti Graha Kerindo Utama pada 1988, disusul Kontan (1996), Kompas.com (1998) dan Warta Kota (1999). Di era 2000-an, perusahaan melebarkan cakupan bisnis hingga ke dunia pendidikan dengan mendirikan Universitas Multimedia Nusantara pada tahun 2005 dan stasiun televisi Kompas TV di tahun 2009” (Wahyono, 2020).

“Saat ini Kompas Gramedia telah menjadi grup usaha yang beragam. Kegiatan bisnisnya tidak hanya berfokus pada media cetak maupun digital, tetapi juga mencakup jaringan toko buku, percetakan, penerbitan, radio,

perhotelan, institusi pendidikan, bentara budaya, penyelenggara acara hingga Pendidikan” (Wahyono, 2020).

“Terdapat beberapa unit bisnis yang dikerjakan selama proses kerja magang berlangsung, yaitu:

1. BBT

BBT merupakan perusahaan media dalam berbahasa Inggris di Indonesia yang didirikan sebagai bentuk usaha Kompas Gramedia untuk memberikan informasi kepada masyarakat asing.

2. KKN

KKN merupakan salah satu anak usaha Kompas media cetak dan digital yang berada dibawah naungan Kompas Gramedia.

3. KKC

KKC merupakan salah satu anak usaha Kompas Gramedia bergerak di bidang media yang mengutamakan digital yang berbasis di Jakarta, Indonesia.

4. TS

TS merupakan salah satu perusahaan portal berita elektronik yang ada di Solo dan merupakan anak usaha dari Kompas Gramedia dengan jaringan di seluruh Indonesia.

5. TB

TB merupakan salah satu perusahaan portal berita elektronik yang ada di Bogor dan merupakan anak usaha dari Kompas Gramedia dengan jaringan di seluruh Indonesia.

6. TK

TK merupakan salah satu perusahaan portal berita elektronik yang ada di Bengkulu dan merupakan anak usaha dari Kompas Gramedia dengan jaringan di seluruh Indonesia

7. TD

TD perusahaan portal berita digital yang merupakan anak usaha dari Kompas Gramedia dengan jaringan di seluruh wilayah di Indonesia.

8. TP

TP merupakan salah satu perusahaan portal berita elektronik yang ada di Padang dan merupakan anak usaha dari Kompas Gramedia dengan jaringan di seluruh Indonesia.

9. TF

TF merupakan salah satu perusahaan portal berita elektronik yang ada di Flores dan merupakan anak usaha dari Kompas Gramedia dengan jaringan di seluruh Indonesia.

10. GGU

GGU merupakan salah satu anak usaha Kompas Gramedia yang dengan bisnis percetakan buku, majalah, kitab suci, dan lainnya di Indonesia.

11. KKP

KKP merupakan salah satu bisnis Kompas Gramedia yang bergerak di bidang *developer*, manajemen konstruksi, manajemen properti, sewa dan jual beli properti (*brokerage*).

12. KKM

KKM merupakan salah satu anak usaha Kompas Gramedia yang bergerak di berbagai bidang media, seperti portal berita, televisi, radio digital, dan bisnis media lainnya.

13. BJJ

BJJ merupakan salah satu anak usaha Kompas Gramedia yang bergerak di bidang seni dan kebudayaan di Indonesia”.

2.1.1 Visi Misi Perusahaan

“Visi dan misi Kompas Gramedia adalah menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera” (Kompas Gramedia, 2025).

2.2 Nilai Perusahaan

“Nilai keutamaan Kompas Gramedia terdiri dari 5C yang ditetapkan sebagai pedoman perilaku individu dalam berpikir, bersikap, dan bertindak, yaitu:

1. *Caring* (Peduli terhadap sesama).

Nilai ini didasarkan pada filosofi Humanisme Transendental, yang berarti berperilaku kemanusiaan, berdasarkan keyakinan akan Tuhan Yang Maha Kuasa, yang menyelenggarakan segala sesuatu.

2. *Credible* (Dapat dipercaya dan diandalkan).

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia yang bekerja selalu berdimensi sosial, menuntut interaksi timbal balik dengan lingkungannya. Lalu, jika melaksanakan tanggung jawabnya dengan ikhlas, disiplin, konsisten dan profesional, mereka dapat dipercaya dan dapat diandalkan oleh orang lain.

3. *Competent* (Cakap dan terampil di bidangnya).

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia bekerja tidak sekadar untuk bertahan hidup, melainkan untuk mencapai aktualisasi diri sebagai manusia seutuhnya.

4. *Competitive* (Terdorong untuk menjadi yang terunggul).

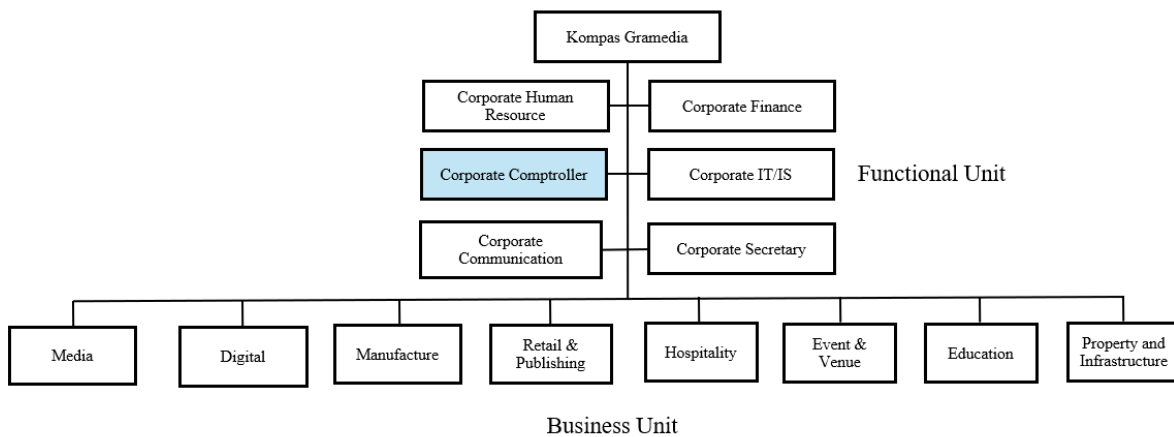
Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa di jaman modern yang serba tidak pasti, yang dibutuhkan adalah keberanian menghadapi sebuah tantangan. Menunjukkan kecerdasan mental yang mengubah ancaman menjadi peluang, selalu berkembang dan berdaya saing.

5. *Customer Delight* (Memberikan yang terbaik sehingga melebihi harapan pelanggan).

Nilai ini didasarkan pada prinsip memenangkan hati pelanggan dengan memberikan pelayanan yang melebihi harapannya” (Kompas Gramedia, 2025).

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

“Kompas Gramedia struktur perusahaan terdiri atas dua bagian yaitu *functional unit* dan *business unit*. Terdapat 8 unit bisnis dan 6 unit fungsional dalam Kompas Gramedia.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kompas Gramedia

Sumber: *Corporate Human Resources Kompas Gramedia*

Functional unit dalam Kompas Gramedia tidak berfokus dalam menghasilkan pendapatan, unit ini lebih berfokus untuk melakukan peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan untuk membantu bisnis unit sehingga memiliki peran sebagai *cost center*. Adapun penjelasan terkait struktur organisasi Kompas Gramedia, Functional Unit terbagi menjadi beberapa unit, yaitu:

1. *Corporate Human Resources*

“Unit ini berperan sebagai *strategic business partner* bagi seluruh unit bisnis dan korporat untuk membangun organisasi yang efektif dengan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompetitif. Fungsinya meliputi perencanaan SDM,

pengembangan sistem SDM, serta pemberian konsultasi dan fasilitasi terkait isu kepegawaian di seluruh unit bisnis Kompas Gramedia”.

2. *Corporate Finance*

“Unit ini berfungsi sebagai pengendali anggaran kas serta pengelola keuangan perusahaan. *Corporate Finance* bertanggung jawab atas pembayaran utang, penggunaan aset yang efisien, dan pengelolaan keuangan yang andal serta terintegrasi agar seluruh unit bisnis mampu bersaing secara global dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan”.

3. *Corporate Comptroller*

“Unit ini berperan penting dalam mengendalikan dan mengawasi keuangan perusahaan, sekaligus berfungsi sebagai konsultan perpajakan bagi seluruh unit bisnis. Selain memastikan sistem keuangan berjalan dengan baik, *corporate comptroller* juga bertugas memberikan pelatihan dan pembinaan mengenai sistem keuangan serta konsultasi pajak sesuai regulasi yang berlaku. Unit ini juga menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen”. Selama kegiatan Magang ditempatkan pada unit *corporate comptroller*.

4. *Corporate IT/IS*

“Unit ini menyediakan dan mengelola sumber daya teknologi informasi perusahaan lintas unit bisnis. Fungsinya meliputi pengembangan perangkat keras dan lunak berbasis manajemen proyek untuk menyesuaikan diri dengan dinamika bisnis perusahaan”.

5. *Corporate Communication*

“Unit ini bertugas membangun dan mempertahankan citra positif Kompas Gramedia sebagai perusahaan berbasis pengetahuan terkemuka di Asia Tenggara. Tugasnya mencakup komunikasi internal dan eksternal, tanggung jawab sosial perusahaan, pengembangan komunitas, serta kegiatan seni dan budaya”.

6. *Corporate Secretary*

“Unit yang menjembatani komunikasi antar unit bisnis di Kompas Gramedia serta berperan sebagai koordinator dalam mengatur dan mengawasi berbagai kegiatan perusahaan agar selaras dan tidak saling bertentangan” (Kompas Gramedia, 2025).

“*Business unit* berperan sebagai *profit center* yang bertugas untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Adapun penjelasan delapan unit bisnis yang ada dalam Kompas Gramedia adalah:

1. *Group of Media*

“Unit bisnis yang bergerak di bidang media komunikasi dengan lebih dari 150 merek media cetak, elektronik, dan siaran, menjadikan Kompas Gramedia sebagai salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia”.

2. *Group of Digital*

“Unit bisnis yang menyediakan berbagai produk digital inovatif yang menjadi solusi terpercaya bagi pelaku bisnis dan konsumen dalam menghadapi perkembangan teknologi”.

3. *Group of Manufacture*

“Unit bisnis yang bergerak dalam bidang produksi media cetak, kemasan, dan buku pelajaran dengan menyediakan layanan percetakan dan produksi yang berkualitas tinggi”.

4. *Group of Retails & Publishing*

“Unit bisnis yang berfokus pada penerbitan dan penjualan produk literasi melalui tujuh penerbit buku dan lebih dari 120 jaringan toko di seluruh Indonesia untuk mendukung peningkatan literasi masyarakat”.

5. *Group of Hospitality*

“Unit bisnis yang mengelola hotel dan resort dengan sentuhan keramahan khas Indonesia, melalui lebih dari 110 jaringan hotel yang tersebar di seluruh Indonesia dan Singapura”.

6. *Group of Event & Venue*

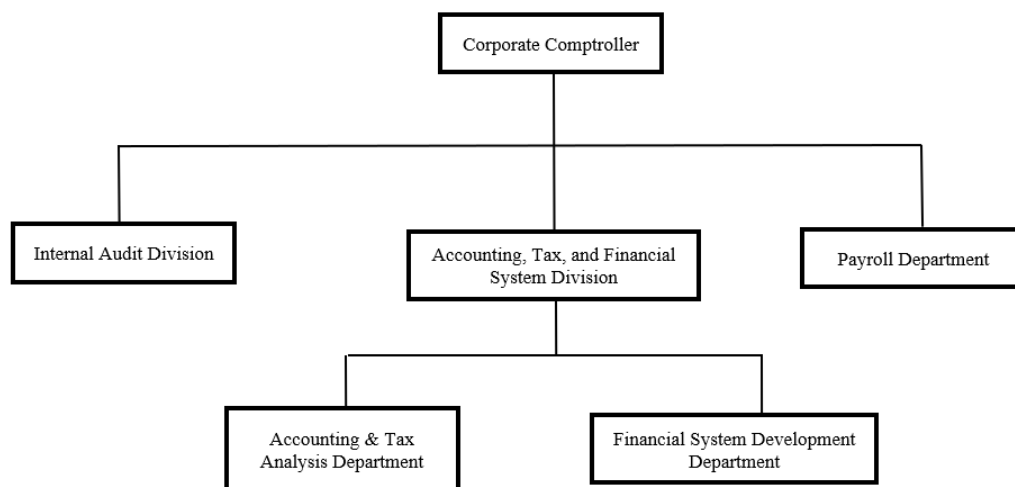
“Unit bisnis yang berperan sebagai penyelenggara dan pengelola acara dalam industri *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE) melalui layanan profesional dan manajemen venue yang unggul”.

7. *Group of Education*

“Unit bisnis yang menyediakan fasilitas pendidikan dan pembelajaran melalui satu universitas, satu perguruan tinggi vokasi, serta enam lembaga pendidikan yang berkomitmen mencerahkan bangsa Indonesia”.

8. *Group of Property and Infrastructure*

“Unit bisnis yang menyediakan layanan pembangunan dan penyewaan gedung untuk mendukung pemerataan pembangunan serta mengembangkan sektor properti dan infrastruktur” (Kompas Gramedia, 2025).



Gambar 2.2 Struktur Organisasi *Corporate Comptroller* Kompas Gramedia

Sumber: *Corporate Human Resources Kompas Gramedia* (2025)

Corporate Comptroller merupakan salah satu unit fungsional Kompas Gramedia. Unit ini bertanggung jawab mengawasi keuangan dan memberikan konsultasi serta pelatihan perpajakan agar sistem keuangan perusahaan berjalan baik dan sesuai aturan. Berdasarkan Gambar 2.2, *Corporate Comptroller* terdiri dari:

1. *Internal Audit Division*

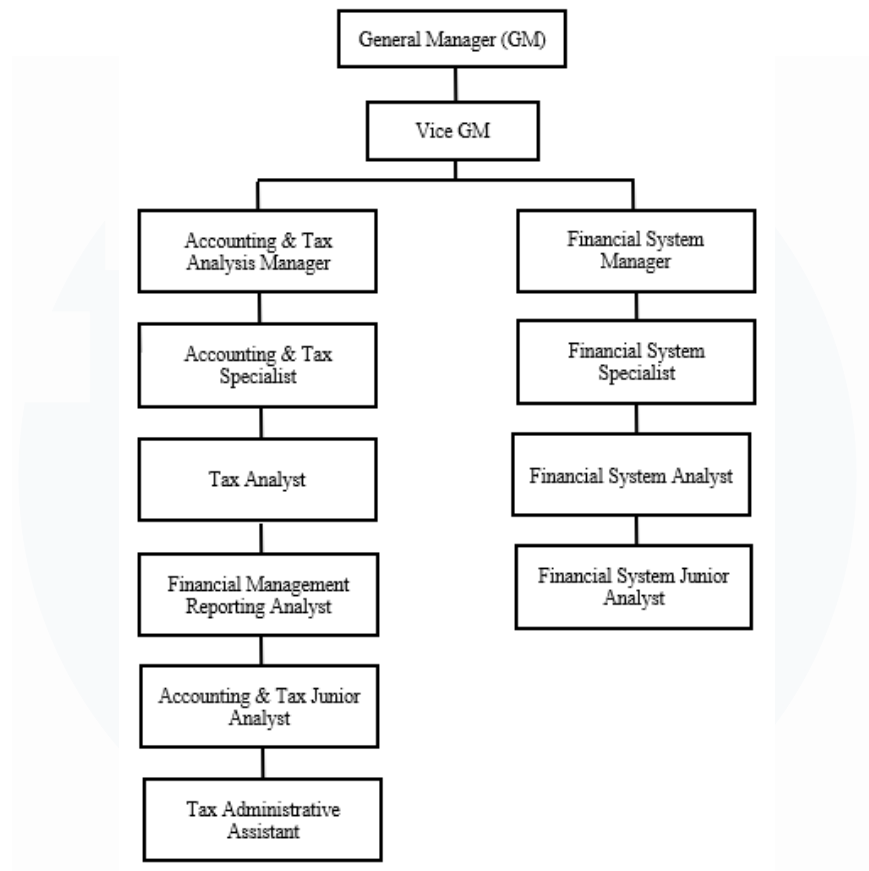
“Divisi Internal Audit bertanggung jawab mengelola kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pengawasan dan pengendalian internal atas seluruh aktivitas operasional dan keuangan guna meningkatkan efektivitas serta efisiensi perusahaan”.

2. *Payroll Department*

“Divisi ini dipimpin oleh seorang *Payroll Manager* yang membawahi *Payroll Administrative Assistant*. Divisi *Payroll* bertanggung jawab untuk mengembangkan sistem serta melaksanakan proses pembayaran gaji kepada seluruh karyawan Kompas Gramedia dengan tepat dan akurat”.

3. *Accounting, Tax, and Financial System Division*

“Divisi ini bertanggung jawab dalam pengelolaan seluruh proses keuangan perusahaan, meliputi pencatatan akuntansi, pemenuhan kewajiban perpajakan, serta pengembangan dan pemeliharaan sistem keuangan. Divisi ini memastikan bahwa setiap transaksi tercatat secara akurat, sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan perpajakan yang berlaku, serta mendukung pengambilan keputusan manajemen melalui laporan keuangan yang andal dan sistem keuangan yang terintegrasi”.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi *Accounting, Tax, and Financial System*

Sumber: *Corporate Human Resources Kompas Gramedia* (2025)

Berdasarkan Gambar 2.3, *Accounting, Tax, and Financial System Division* dipimpin oleh:

a) *General Manager (GM)*

“*General Manager* bertanggung jawab secara keseluruhan atas perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan akuntansi, perpajakan, serta sistem keuangan perusahaan. *GM* memastikan seluruh kegiatan divisi berjalan sesuai kebijakan perusahaan, standar akuntansi, dan peraturan perpajakan yang berlaku”.

b) *Vice-General Manager*

“*Vice GM* berfungsi membantu *GM* dalam menjalankan tugas-tugas manajerial dan operasional divisi. *Vice-GM* mengawasi pelaksanaan kegiatan harian di

masing-masing departemen, memastikan laporan keuangan, pajak, dan pengembangan sistem berjalan sesuai target, serta menjadi penghubung antara manajemen puncak dan tim pelaksana”.

Berdasarkan Gambar 2.3, *Accounting, Tax, and Financial System Division* terdiri atas 2 departemen yaitu:

1) *“Accounting & Tax Analysis Department*

Departemen ini bertugas mengelola pencatatan akuntansi, melakukan analisis laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Departemen ini juga berperan dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan pelaksanaan kewajiban pajak perusahaan secara tepat waktu”. Berikut adalah bagian-bagian dari *Accounting & Tax Analysis Department*:

a) *Accounting & Tax Analysis Manager*

“Accounting & Tax Analysis Manager berperan dalam mengoordinasikan seluruh aktivitas akuntansi dan perpajakan perusahaan. Manager memastikan laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Selain itu, Manager juga memantau kepatuhan pajak, memberikan analisis keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan”.

b) *Accounting & Tax Specialist*

“Accounting & Tax Specialist berperan dalam mengelola pencatatan transaksi keuangan, menyusun jurnal, serta memastikan keakuratan laporan keuangan. *Specialist* juga bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi pajak, mulai dari perhitungan hingga pelaporan pajak sesuai peraturan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan akuntansi perusahaan”.

c) *Tax Analyst*

“Tax Analyst berperan dalam menganalisis kewajiban pajak perusahaan dan memastikan pelaksanaannya sesuai peraturan perpajakan. *Tax Analyst* melakukan perhitungan, penyusunan, dan pelaporan pajak secara tepat

waktu, serta memberikan masukan terkait efisiensi pajak. Selain itu, posisi ini juga membantu proses audit pajak dan memantau perubahan regulasi perpajakan”.

d) *Financial Management Reporting Analyst*

“*Financial Management Reporting Analyst* berperan dalam menyiapkan dan menganalisis laporan keuangan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Posisi ini memantau kinerja keuangan, melakukan analisis perbandingan antara realisasi dan anggaran, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan”.

e) *Accounting & Tax Junior Analyst*

“*Accounting & Tax Junior Analyst* berperan dalam mendukung kegiatan operasional akuntansi dan perpajakan, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan jurnal, serta rekapitulasi data keuangan. Bagian ini juga membantu proses penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak, memastikan kelengkapan dokumen, serta mendukung tim senior dalam analisis dan rekonsiliasi data akuntansi”.

f) *Tax Administrative Assistant*

“*Tax Administrative Assistant* bertanggung jawab atas tugas administratif dasar dalam proses perpajakan. Tugasnya meliputi mengumpulkan dan mengarsipkan dokumen pajak, mengecek kelengkapan faktur, serta menginput data ke sistem. Posisi ini mendukung departemen dengan memastikan seluruh dokumen tertata rapi dan tersedia untuk proses pelaporan atau pemeriksaan”

2) “*Financial System Development (FSD) Department*

Departemen ini berfokus pada pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi sistem keuangan perusahaan. Departemen ini memastikan bahwa sistem keuangan yang digunakan terintegrasi, efisien, dan mampu mendukung proses pengelolaan data keuangan serta pelaporan secara aktual. Berikut adalah bagian-bagian dari *FSD Department*:”

a) *Financial System Manager*.

“*Financial System Manager* bertanggung jawab mengelola dan mengawasi pengembangan, implementasi, serta pemeliharaan sistem keuangan perusahaan. *Manager* memastikan sistem keuangan terintegrasi dengan kebutuhan bisnis, aman, serta dapat digunakan secara efisien oleh seluruh unit kerja”.

b) *Financial System Specialist*.

“*Financial System Specialist* berperan dalam mengembangkan dan mengoptimalkan sistem keuangan perusahaan, termasuk analisis kebutuhan pengguna, perancangan alur sistem, serta pengujian dan perbaikan sistem. *Specialist* juga memberikan dukungan teknis serta pelatihan kepada pengguna sistem”.

c) *Financial System Analyst*.

“*Financial System Analyst* bertanggung jawab untuk melakukan analisis terhadap proses dan data keuangan untuk memastikan sistem bekerja dengan benar dan efisien. *Analyst* menilai efektivitas sistem, mengidentifikasi masalah, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk mendukung akurasi pelaporan dan pengambilan keputusan keuangan”.

d) *Financial System Junior Analyst*.

“*Financial System Junior Analyst* mendukung pekerjaan analyst dalam pengumpulan data, pembuatan laporan, serta pemantauan kinerja sistem keuangan. *Junior Analyst* juga membantu dalam pengujian sistem baru dan dokumentasi proses bisnis terkait sistem keuangan”.

Selama pelaksanaan kerja magang diletakkan pada bagian *Corporate Comptroller* pada divisi *Accounting, Tax, and Financial System Development (FSD)*, tepatnya berada di *Financial System Development Department* sebagai *Financial System Development (FSD) Intern* dan berada di bawah pengawasan *Financial System Analyst*.